

RESEARCH ARTICLE

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KECEMASAN IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ANC PADA MASA COVID-19

Gerald Osson Fransiska Siahaan¹, Leo Simanjuntak², Novita Hasiani Simanjuntak³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan

²Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan

³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan

Korespondensi: Gerald Osson Fransiska Siahaan, Email: Gerald.siahaan@student.uhn.ac.id

Abstract

Background: During the COVID-19 pandemic in Indonesia, 1086 pregnant women and 302 babies died from COVID-19 infection in 2021. The high mortality rate affecting ANC visits was seen from the decrease in ANC coverage, influenced by knowledge, attitudes, and anxiety.

Objective: To determine the relationship between knowledge, attitudes, and anxiety towards ANC visits during the COVID-19 pandemic at Glugur Darat Health Center, East Medan Subdistrict.

Methods: The analytic observation with cross-sectional study was conducted at Glugur Darat Health Center, East Medan Subdistrict using a total sampling technique that fulfill the inclusion criteria. The sample was third-trimester pregnant women who were recorded as having ANC. Data analysis used Chi-square with alternative fisher's exact test and backward multiple logistic regression.

Results: From the 66 respondents, it was found that pregnant women who performed ANC well were 46 respondents (69.7%), with high knowledge were 59 respondents (89.4%), with a positive attitude 65 respondents (98.5%), and had anxiety as many as 55 respondents (83.3%). Result data showed that knowledge related to ANC visits ($p=0,023$) with OR = 5.6, anxiety related to ANC visits ($p=0,014$) with OR = 4,6 and attitude not related to ANC visits ($p=0,303$).

Conclusion: There is a relationship between pregnant women's knowledge and anxiety about ANC visits and no relationship between pregnant women's attitudes towards ANC visits during the COVID-19 pandemic at Glugur Darat Health Center and the most influencing variable is anxiety.

Keywords: ANC, anxiety, attitude, knowledge, COVID-19.

Abstrak

Latar belakang: Selama pandemi COVID-19 di Indonesia didapatkan 1086 ibu hamil dan 302 bayi meninggal akibat infeksi COVID-19 per tahun 2021. Tingginya angka kematian mempengaruhi kunjungan ANC dilihat dari penurunan jumlah cakupan ANC yang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan kecemasan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan kecemasan terhadap kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur.

Metode: Desain penelitian adalah observasi analitik *Cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur menggunakan tehnik *total sampling* dengan kriteria inklusi adalah ibu hamil trimester III yang tercatat melakukan ANC dan kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang mengisi kuesioner tidak lengkap dan datang dalam keadaan darurat. Analisis data menggunakan Chi-square dengan uji alternatif *fisher's exact* dan regresi logistik ganda *backward*.

Hasil: Dari 66 responden didapatkan ibu hamil yang melakukan ANC dengan baik sebanyak 46 responden (69,7%), dengan pengetahuan tinggi sebanyak 59 responden (89,4%), dengan sikap positif 65 responden (98,5%), dan memiliki kecemasan sebanyak 55 responden (83,3%). Hasil analisis uji menunjukkan pengetahuan berhubungan dengan kunjungan ANC ($p=0,023$) dengan nilai $OR=5,6$, dan kecemasan berhubungan dengan kunjungan ANC ($p=0,014$) dengan nilai $OR=4,6$ sikap tidak berhubungan dengan kunjungan ANC ($p=0,303$).

Kesimpulan Terdapat hubungan antara pengetahuan dan kecemasan ibu hamil terhadap kunjungan ANC dan tidak terdapat hubungan sikap ibu hamil terhadap kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Glugur Darat dan variabel yang paling mempengaruhi adalah kecemasan.

Kata Kunci: ANC, pengetahuan, sikap, kecemasan, COVID-19

Pendahuluan

Antenatal care atau sering disebut sebagai ANC adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetri untuk optimalisasi kesehatan maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan.¹

Selama pandemi berlangsung, pelayanan ANC diperbaharui menjadi Standar pelayanan *Antenatal care* adaptasi kebiasaan baru dengan melakukan ANC minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3. (17,18) Dalam menjalankan kunjungan ANC, ibu hamil diminta untuk menerapkan protokol kesehatan selama di fasilitas kesehatan. Ibu diminta untuk melakukan janji temu, melakukan skrining di pintu fasyankes, menggunakan APD, menjaga jarak, dan mencuci tangan, dan mendapatkan pelayanan ANC sesuai dengan pedoman. Bila ibu ditemukan dalam gejala COVID-19 maka pelayanan ANC ditunda, ibu di rujuk ke RS untuk di tatalaksana terlebih dahulu.^{2,3}

Jumlah kunjungan ANC dari Data Profil Kesehatan Indonesia, di Sumatera Utara pada tahun 2019 cakupan pelayanan K1 (89,9%) dan K4 (82,1%), dan tahun 2020 cakupan pelayanan K1 (85,6%) dan K4 (79,8%).^{4,5} Dan data Dinas Kesehatan Kota Medan pada tahun 2019 sebelum pandemi COVID-19, cakupan pelayanan K1 (99,8%) dan K4 (80,2%), dan kemudian pada tahun 2021 pada saat pandemi COVID-19, cakupan pelayanan K1 (94,9%) dan K4 (89,6%).⁶ Berdasarkan data yang diperoleh terdapat penurunan *antenatal care* tahun 2020 dan 2021 setelah terjadi pandemi bila dibandingkan tahun 2019. Hal ini terjadi akibat ketidaksesuaian pelaksanaan *antenatal care* dapat berakibat timbulnya komplikasi kehamilan dan persalinan.⁷

Ada faktor yang mempengaruhi ANC antara lain usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, pengetahuan, dan sikap ibu.⁸ Pengetahuan di definisikan sebagai hasil dari tahu dan itu terjadi setelah manusia melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.⁹ Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan yakni pendidikan, informasi, lingkungan, pengalaman, usia, sosial dan budaya.¹⁰ Kurangnya pengetahuan seputar COVID-19, pemeriksaan ANC dan persiapan persalinan selama pandemi dapat mempengaruhi kunjungan ANC.¹¹ Selain tingkat pengetahuan, sikap ibu hamil akan berpengaruh terhadap keputusan ibu hamil tersebut dalam memeriksakan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan.¹² Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap

stimulus atau objek. sikap tidak dapat dilihat secara langsung, akan tetapi dapat ditafsirkan dari perilaku yang tertutup terlebih dahulu.¹³ Faktor yang mempengaruhi sikap yakni pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, pengaruh faktor emosional, lembaga pendidikan dan agama.¹⁴ Penelitian Degu, dkk mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan (52,1%) dan sikap (52,6%) wanita terhadap penyakit virus corona, dan faktor predisposisi yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap dapat mempengaruhi kunjungan *antenatal care* selama pandemi COVID-19.¹⁵

Selain pengetahuan dan sikap, adapun faktor psikologis dapat mempengaruhi kesiapan ibu untuk melakukan kunjungan *antenatal care* yaitu kecemasan terkait COVID-19. Kecemasan adalah perasaan takut akan terjadinya sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi terhadap bahaya dan merupakan sinyal yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi ancaman.¹⁶ Kecemasan pada ibu hamil disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas kepercayaan tentang persalinan dan perasaan menjelang persalinan. Untuk faktor eksternal terdiri atas Informasi dari tenaga kesehatan dan dukungan suami.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Lebel, dkk menyatakan pada ibu hamil mengalami peningkatan kecemasan secara substansial (59%) dan gejala depresi (37%) selama pandemi COVID-19 secara signifikan terkait dengan kekhawatiran terhadap COVID-19.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan kecemasan ibu hamil terhadap kunjungan ANC pada masa COVID-19.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan disain *Cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Glugur Darat, Kecamatan Medan Timur pada September sampai dengan Oktober 2022. Subjek penelitian adalah 66 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan ekklusi dan serta dipilih dengan tehnik dengan *Purposive Sampling* dimana pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan atau dapat objek yang akan diteliti. Data penelitian ini adalah data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner dan diisi oleh ibu hamil di Puskesmas Glugur Darat.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 (≥ 28 minggu) yang tercatat melakukan ANC di Puskesmas glugur darat. Kriteria eksklusi responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap dan responden yang datang dalam keadaan darurat. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan, sikap,

kecemasan dan kunjungan ANC. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan observasi buku KIA. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat dan multivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan distribusi frekuensi dari variabel yang akan diteliti yakni usia, paritas, pendidikan, pekerjaan pengetahuan, sikap, kecemasan dan kunjungan ANC. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan uji *Chi Square* atau *Fisher's exact*. Analisis multivariat untuk menilai faktor yang paling mempengaruhi kunjungan ANC dengan regresi logistik ganda *backward*.

Penelitian ini sudah mendapatkan izin dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (Nomor 380/KEPK/FK/VIII/2022). Sebelum melakukan pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan kepada responden tujuan penelitian dilakukan. Kemudian meminta responden untuk mengisi dan menandatangani *informed consent* sebagai tanda persetujuan. Setelah itu responden melakukan pengisian kuesioner dan apabila responden mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner maka peneliti membantu mengisi kuesioner, sesuai dengan yang dimaksud responden. Setelah pengisian selesai, kuesioner dikembalikan kepada peneliti, selanjutnya peneliti mengkategorikan data dan melakukan analisis data.

Hasil

Analisis univariat untuk karakteristik, pengetahuan, sikap, kecemasan dan kunjungan ANC responden penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden didominasi dalam rentang usia tidak beresiko dengan usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 53 orang (80,3%), responden berdasarkan status paritas multipara sebanyak 36 orang (54,5%), dengan pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 35 orang (53%), status tidak bekerja 59 orang (89,4%), pengetahuan yang tinggi sebanyak 59 orang (89,9%), sikap yang positif sebanyak 65 orang (98,5%), adanya kecemasan sebanyak 55 orang (83,3%) dan kunjungan ANC yang baik sebanyak 46 orang (69,7%).

Berdasarkan Tabel 2 seluruh analisis bivariat menggunakan uji alternatif *Fisher's Exact*. Responden sudah memiliki pengetahuan yang tinggi sebanyak 59 orang, akan tetapi tidak seluruhnya melakukan kunjungan ANC dengan baik. Analisis bivariat untuk hubungan pengetahuan ibu hamil dan kunjungan ANC didapatkan *p value* 0,023 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan ANC.

Berdasarkan sikap, sebagian besar memiliki yang positif sebanyak 65 orang. Analisis bivariat untuk hubungan sikap ibu hamil dan kunjungan ANC didapatkan *p value* 0,303 ($p \geq 0,05$) artinya tidak terdapat hubungan antara sikap ibu hamil terhadap kunjungan ANC. Dan kecemasan, sebagian besar ibu hamil memiliki kecemasan sebanyak 55 orang. Analisis bivariat untuk hubungan pengetahuan ibu hamil dan kunjungan ANC didapatkan *p value* 0,014 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan antara kecemasan ibu hamil terhadap kunjungan ANC.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia Ibu		
Berisiko	13	19,7
Tidak Berisiko	53	80,3
Paritas		
Primipara	24	36,4
Multipara	36	54,5
Grandemultipara	6	9,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	1	1,5
SD/Sederajat	4	6,1
SMP/Sederajat	10	15,2
SMA/Sederajat	35	53
Perguruan Tinggi	16	24,2
Pekerjaan		
Bekerja	7	10,6
Tidak Bekerja	59	89,4
Pengetahuan ibu hamil		
Rendah	7	10,6
Tinggi	59	89,4
Sikap ibu hamil		
Negatif	1	1,5
Positif	65	98,5
Kecemasan ibu hamil		
Tidak ada kecemasan	11	16,7
Ada kecemasan	55	83,3
Kunjungan ANC		
Buruk	20	30,3
Baik	46	69,7

Tabel 3. Hasil analisis multivariat kecemasan memiliki nilai *p value* 0,037 ($p > 0,05$) artinya variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *antenatal care*. Nilai (OR=4,6) yang berarti kecemasan ibu hamil adalah variabel yang paling kuat pengaruhnya sebesar 4,6 kali terhadap kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Glugur Darat.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC pada Masa Pandemi COVID-19

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi melakukan kunjungan *antenatal care* dengan baik sebanyak 44 orang (74,5%). Hasil uji bivariat menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan kunjungan *antenatal care* selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Glugur Darat Kec.Medan Timur.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang didukung oleh Degu dkk tahun 2021 yang mengungkapkan tingginya tingkat pengetahuan ibu hamil dapat mempengaruhi dalam melakukan ANC untuk mendapatkan informasi, konseling dan upaya pencegahannya terhadap wabah COVID-19 dan faktor yang mempengaruhinya antara lain usia ibu hamil, status pendidikan, status pekerjaan, dan status kehamilan.¹⁵

Usia mempengaruhi pola pikir dan kematangan seseorang. Mayoritas ibu hamil dalam penelitian ini dalam rentang usia tidak beresiko (20-35 tahun) sehingga ibu dapat berfikir rasional dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan kunjungan *antenatal care* bila dibandingkan ibu yang lebih muda atau terlalu tua. Tingkat pendidikan seorang ibu hamil dapat menentukan pengetahuan yang dia miliki, semakin tinggi pendidikan ibu hamil akan semakin baik kunjungan ANC. Ibu hamil dengan pendidikan rendah akan beranggapan datang ke pelayanan kesehatan dapat tertular COVID-19.^{8,19,20} Pekerjaan ibu hamil akan mempengaruhi kunjungan ANC. Ibu yang tidak bekerja memiliki kunjungan ANC yang baik. Hal ini diakibatkan ibu hamil dapat mencari informasi dari lingkungannya sehingga memiliki pengetahuan yang tinggi serta memiliki banyak waktu untuk melakukan kunjungan ANC.²¹ Ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu kali mempunyai anggapan bahwa ia sudah berpengalaman sehingga tidak termotivasi untuk memeriksakan kehamilan.¹⁶

Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC pada Masa Pandemi COVID-19

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* dengan baik memiliki sikap yang baik sebanyak 46 orang (70,8%). Hasil uji bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan bermakna antara sikap ibu dengan kunjungan *antenatal care* selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Mangosa, dkk menyatakan tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan kunjungan ANC.²³ Faktor yang mempengaruhi sikap salah satunya pengalaman pribadi. Sikap akan terbentuk dari pengalaman yang melibatkan faktor emosional.⁸ Salah satu faktor emosional yakni ibu hamil takut untuk melakukan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi COVID-19 selain itu faktor lain seperti tidak tercatatnya kunjungan ANC di buku KIA saat melakukan pemeriksaan di dokter spesialis dan ibu hamil yang hanya datang ke fasilitas kesehatan jika mengalami keluhan mempengaruhi sikap ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.^{23,24}

Hubungan Kecemasan Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC pada Masa Pandemi COVID-19

Hasil penelitian ini menunjukkan responden yang melakukan kunjungan ANC dengan baik memiliki kecemasan sebanyak 42 orang (76,4%) dan yang memiliki kecemasan dengan kunjungan yang buruk juga sebanyak 13 orang (23,6%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lebel, dkk yang menyatakan ibu hamil mengalami kecemasan secara substansial (59%) dan gejala depresi (37%) selama pandemi COVID-19.¹⁸ Kecemasan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi *antenatal care* pada masa pandemi COVID-19 dimana ibu hamil kekhawatiran terhadap ancaman COVID-19 bagi ibu dan bayi, kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya, takut tertular COVID-19, bagaimana cara memeriksa kehamilan, dan isolasi akibat COVID-19.²⁵ Selain itu kecemasan ibu juga dipengaruhi oleh persiapan persalinan terkhususnya ibu hamil trimester III yang akan mempersiapkan

persalinannya. Ibu dengan rentang usia tidak beresiko (20-35 tahun) dapat berfikir rasional sehingga mudah menyerap informasi seputar ANC yang berakibat dalam mengurangi kecemasan. kecemasan juga terjadi pada paritas nullipara, karna belum adanya bayangan mengenai persalinan dan pola pikir dari kerabat dan teman dapat mempengaruhi proses persalinan dan pemeriksaan kehamilan.^{11,26}

Dari analisis multivariat faktor yang paling mempengaruhi kunjungan *antenatal care* selama pandemi COVID-19 dengan nilai OR 4,6 yang disimpulkan tidak adanya kecemasan maka akan meningkatkan kunjungan *antenatal care* pada masa pandemi COVID-19 sebesar 4,6 kali, di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zata yang menyatakan semakin rendah kecemasan maka ibu hamil akan patuh dalam melakukan ANC.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pengetahuan dan kecemasan ibu hamil menunjukkan adanya hubungan dengan kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19, sedangkan sikap ibu hamil tidak memiliki hubungan dengan kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19. Faktor yang paling mempengaruhi kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19 adalah kecemasan ibu hamil.

Daftar Pustaka

1. Prawiroharjo S. Ilmu Kebidanan. IV. Jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010. 278 p.
2. Aziz MA, dkk. Rekomendasi Penanganan Virus Corona (COVID-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas). Revisi 2. Jakarta: POKJA Infeksi Saluran Reproduksi Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia; 2020.
3. Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru [Internet]. Revisi 2. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. 33-40 p. Available from: https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi_Edukasi/2020/Oktober/revisi-2-a5-pedoman-pelayanan-antenatal-persalinan-nifas-dan-bbl-di-era-adaptasi-kebiasaan-baru.pdf
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019 [Internet]. Boga Hardhana, Farida Sibuea, Winne Widiyanti, editors. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. 100 p.
5. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020 [Internet]. Boga Hardhana, Farida Sibuea, Winne Widiyanti, editors. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021. 101-2 p. Available from: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
7. Data Laporan Kesehatan Ibu 2019, 2020, dan 2021 Kota Medan. Dinas Kesehatan Kota. 2022.
8. Ifa Nurhasanah. Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil saat pandemi covid-19: Literatur Riview. J Bidan Komunitas. 2020;4(1):25-30.
9. Rachmawati AI, Puspitasari RD, Cania E. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. Majority [Internet]. 2017;7(1):72-6. Available from: <https://jukes.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1748/1705#:~:text=Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan,serta dukungan dari petugas Kesehatan>
10. Masturoh I, T NA. Metodologi Penelitian Kesehatan [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018. Available from: http://bppsdkm.kemkes.go.id/pusdiksdm/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf

11. Fitriani S. Promosi Kesehatan. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
12. Renny Aditya YF. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu. Buku Abstr Semin Nas [Internet]. 2021;(April):437–43. Available from: <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/viewFile/1167/606>
13. Yurissetiawati, Baso N. Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Kunjungan kehamilan pada ibu hamil selama Pandemi COVID-19: Literature Review. J Inov Penelit [Internet]. 2021; 2:1762. Available from: <https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/download/945/761>
14. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2011.
15. Saifudin A. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2007.
16. Degu A, Nibret G, Gebrehana H, Getie A, Getnet B. Knowledge and attitude towards the current pandemic corona virus disease and associated factors among pregnant women attending antenatal care in debre tabor general hospital northwest ethiopia: An institutional-based cross-sectional study. Int J Womens Health [Internet]. 2021; 13:61–71. Available from: <https://www.dovepress.com/knowledge-and-attitude-towards-the-current-pandemic-corona-virus-disea-peer-reviewed-fulltext-article-IJWH>
17. Sutejo. Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2019.
18. Shodiqoh ER, Syahrul F. Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida. J Berk Epidemiol. 2014;2(1):141–50.
19. Lebel C, Mackinnon A, Bagshawe M. Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic. J Affect Disord J [Internet]. 2020;277(January):5–13. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7395614/pdf/main.pdf>
20. Rokhanah T, Haniyah S, Cahyaningrum ED. Hubungan tingkat kecemasan dengan kepatuhan melakukan antenatal care (ANC) pada ibu hamil dimasa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Rembang. J Penelit Multidisiplin Ilmu. 2022;1.
21. Azizah, Ruslinawati H, Wulandatika D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan antenatal care pada ibu hamil masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. J Midwifery Reprod. 2021;5(1).
22. Sari DI, Wahyuni N, Suci CD. ubungan Pengetahuan, Paritas, Pekerjaan Ibu dengan Keteraturan Kunjungan Ibu Hamil untuk ANC selama Masa Pandemi Covid- 19. J Kesehat Prim [Internet]. 2021;6(1). Available from: <https://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jkp/article/view/530>
23. Saraya ZA. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kepatuhan Antenatal Care Semasa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin. Banjarmasin; 2021.
24. Mangosa AB, E.Kailol N, Tahitu R, Asmin E. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021. J Epidemiol Kesehat Komunitas. 2021;7(1):458–64.
25. Dewi R, Widowati R, Indrayani T. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. Heal Inf J Penelit. 2020;12(2).
26. Pratiw L. Hubungan kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan antenatal care pada saat pandemi COVID-19 di Puskesmas Cinere. Bunda Edu-Midwifery J. 2022;5(1).
27. Missa YM, Khori AN, Rosmaharani S. Hubungan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) dengan Kecemasan Ibu hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di Desa Sumbermulyo , Jogorotokabupaten Jombang. J Ilmu Kebidanan. 2018;4.